BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan transportasi merupakan upaya pemecahan masalah kesenjangan jarak dalam rangka melakukan suatu aktivitas. Transportasi berfungsi sebagai suatu rantai (*chain of transportation*) yang menghubungkan produsen dengan konsumen dengan melibatkan berbagai unsur kegiatan usaha transport atau moda transport. Dalam hal ini kegiatan pemindahan barang ataupun orang dapat dilakukan dengan berbagai moda transportasi baik karena kondisi moda sendiri maupun kondisi wilayahnya. Terkait dengan hal tersebut sebagian besar pergantian moda terjadi pada kota-kota tertentu yang membutuhkan moda lebih dari satu dalam melakukan pergerakannya, terlebih jika pelayanan moda transportasi tidak mampu menjangkau daerah tujuan, maka diperlukan moda lain sebagai penghubung antara kota satu dengan yang lainnya atau antara kota dengan daerah pinggirannya maupun wilayah pedalaman.

Secara umum, masyarakat melakukan pergerakan dengan tujuan yang berbeda-beda membutuhkan sarana penunjang pergerakan berupa angkutan pribadi maupun angkutan umum. Sebagian besar masyarakat sangat tergantung dengan angkutan umum bagi pemenuhan kebutuhan mobilitasnya, karena sebagian besar masyarakat tingkat ekonominya masih tergolong lemah atau sebagian besar tidak memiliki kendaraan pribadi. Banyaknya kelompok yang masih tergantung dengan angkutan umum ini nampaknya tidak diimbangi dengan penyediaan angkutan

umum yang memadai. Hal ini menyebabkan para penumpang berusaha memilih alternatif angkutan umum lainnya yang dirasa lebih nyaman, efektif dan efisien meskipun dengan biaya yang cukup besar.

Intensitas kegiatan pada daerah perkotaan semakin meningkat seiring perkembangan ekonomi. Intensitas yang tinggi ini membutuhkan prasarana dan sarana transportasi yang memadai. Sarana yang memadai disini yaitu angkutan yang dapat dengan cepat mencapai tujuan. Dewasa ini masyarakat cenderung memilih angkutan alternatif yang lebih fleksibel dan cepat untuk mencapai tujuan walaupun biaya ongkos lebih besar. Angkutan alternatif yang dipilih masyarakat salah satunya adalah angkutan ojek, yang memiliki mobilitas lebih tinggi dibandingkan angkutan umum lain. Dalam kamus transportasi, jenis angkutan tersebut merupakan kategori para *transit*. Jenis angkutan ini mempunyai kompatibilitas tinggi dalam melayani berbagai sudut pemukiman di kota-kota maupun wilayah yang terisolasi yang tidak dilayani oleh angkutan umum.

Keuntungan lain dari sarana ini lebih disebabkan karena lingkup pelayanan yang tidak dibatasi oleh rute-rute tetentu seperti angkutan umum lainnya serta tidak memiliki jadwal yang tetap. Angkutan ojek ini mampu memberikan pelayanan yang bersifat dari pintu ke pintu (sampai ke rumah). Sedangkan kekurangan dari sarana ini adalah sifat ojek yang menunggu penumpang dipangkalan ojek, bukan menjemput atau mencari penumpang di jalan, hal ini merupakan kekurangan karena dengan begitu para penumpang yang membutuhkan ojek harus pergi terlebih dahulu ke pangkalan ojek, yang lebih merugikan lagi ketika penumpang ingin menggunakan ojek tetapi tidak tahu lokasi pengkalan ojek terdekat berada. Selain

itu penentuan tarif ongkos ojek masih dilakukan dengan memperkirakan jarak oleh tukang ojek sehingga tidak ada ketentuan pasti akan tarif ongkos karena dilakukan dengan perkiraan bukan dengan aturan baku mengenai penentuan tarif ojek.

Kendala yang dihadapi dalam transportasi ini harusnya bisa diatasi dengan sistem pemesanan yang terintegrasi sehingga data-data ojek, penumpang dan pesanan bisa dikelola dengan baik termasuk perhitungan jarak mengenai ongkos ojek. Proses pemesanannya harus fleksibel artinya bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja penumpang ojek berada, untuk melakukan hal tersebut tentunya dibutuhkan sebuah alat atau *device* yang canggih agar alat tersebut bisa terkoneksi dengan system informasi yang bisa mengelola pemesanan.

Beberapa tahun terakhir tengah marak perangkat bergerak atau *mobile device*. Salah satu perangkat *mobile* yang paling pesat adalah *Smartphone* dimana hampir setiap orang memilikinya. *Smartphone* merupakan gabungan kecanggihan *handphone* dengan komputer, dimana perangkat ini memiliki fitur dasar yaitu *short message service* dan telepon dan juga fungsi-fungsi lain sesuai dengan aplikasi yang terinstal di dalamnya. Fitur-fitur canggih ini tak lepas dari peran system operasi yang tertanam di smartphone itu sendiri, system operasi yang bisa ditanamkan di smartphone diantanya Symbian, BlackBerry OS, IOS, Window Phone dan Android.

Dilihat dari perkembangannya system operasi Android adalah yang paling tinggi perkembangannya dikarenakan Android merupakan *open source* yang artinya semua orang bebas untuk mengembangkannya sendiri sesuai dengan kemampuan pemilik perangkat android. Hal ini mendorong banyaknya para *developer* android berkembang dimana-mana untuk membuat aplikasi di android,

aplikasi tersebut bisa bertujuan untuk kepentingan komersil atau untuk kepentingan pendidikan sebagai bahan ajar di instansi pendidikan.

Ditinjau dari permasalahan tersebut, maka perlu adanya sebuah sistem untuk membantu para pengguna jasa ojek dalam mempermudah cara pemesanan ojek sehingga proses pemesanan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan uraian di atas, penulis mempunyai gagasan untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul "**APLIKASI PEMESANAN OJEK BERBASIS ANDROID**". Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan nantinya para penumpang ojek bisa lebih terbantu dalam mendapatkan jasa transportasi ojek.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah cara untuk mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan objek penelitian dalam membuat laporan penelitian ini. Rumusan masalah adalah gambaran atau rancangan masalah yang akan diteliti dalam sebuah penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis mencoba mengidentifikasikan masalah yang ada yaitu:

1. Penumpang ojek harus pergi ke pangkalan ojek jika ingin menggunakan jasa transportasi ojek.
2. Tidak semua calon penumpang tahu lokasi pangkalan ojek terdekat dengan lokasi calon penumpang berada.

3. Penentuan tarif ongkos ojek masih ditentukan dengan cara memperkirakan jarak oleh tukang ojek sehingga ongkos ojek akan berbeda dari ojek satu dengan ojek lainnya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menyediakan aplikasi pemesanan ojek untuk calon penumpang agar bisa memesan ojek dimana saja dan kapan saja.
2. Bagaimana merancang aplikasi ini agar bisa digunakan calon penumpang untuk memesan ojek.
3. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi yang telah dirancang sebelumnya untuk keperluan pemesanan ojek.
4. Bagaimana pengujian aplikasi pemesanan ojek yang telah diimplementasikan sebelumnya.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian menengai aplikasi pemesanan ojek berbasis android ini adalah:

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian menengai aplikasi pemesanan ojek berbasis android ini adalah untuk membantu para calon penumpang ojek agar lebih mudah dalam mendapatkan jasa ojek dengan cara memesannya melalui perangkat smartphone bebasis android.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian menengai aplikasi pemesanan ojek berbasis android ini adalah:

1. Untuk menyediakan aplikasi pemesanan ojek bagi calon penumpang agar bisa memesan ojek dimana saja dan kapan saja.
2. Untuk merancang aplikasi ini agar bisa digunakan calon penumpang untuk memesan ojek.
3. Untuk mengimplementasikan aplikasi yang telah dirancang sebelumnya untuk keperluan pemesanan ojek.
4. Untuk menguji aplikasi pemesanan ojek yang telah di implementasikan sebelumnya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan, penulis mengharapkan nantinya akan berguna baik dari sisi kegunaan praktis maupun dari kegunaan akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dengan adanya aplikasi ini penulis mengharapkan dapat mempermudah calon penumpang dan tukang ojek, baik dari segi pemesanan ojek untuk calon penumpang maupun dalam cara memperoleh penumpang yang lebih cepat bagi tukang ojek itu sendiri.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Berikut adalah kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan:

1. Bagi pengembagangan ilmu pengetahuan, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan antara ilmu sistem informasi (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga akan lebih memajukan ilmu yang sudah ada khususnya mengenai pemesanan Ojek.
2. Bagi peneliti lain, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dengan kajian atau tema yang sama sehingga dapat menjadi pembanding dan informasi yang interaktif bagi penggunanya.
3. Bagi penulis, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya pikir dalam pengambilan keputusan dari permasalahan yang ada dalam kinerja di lapangan.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalah diseputar ojek cukup luas sehingga penulis membuat batasan-batasan masalah agar tidak keluar dari masalah yang akan di kaji dalam penulisan skripsi ini, masalah itu adalah sebagi berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di satu pangkalan ojek karena semua pangkalan ojek secara umum memiliki proses bisnis dan permasalahan yang sama.
2. Aplikasi yang akan dibangun hanya dapat melakukan pemesanan, belum masuk kepada pembayaran.

3. Setiap tukang ojek yang mendapatkan orderan harus menyelesaikannya sendiri dan tidak bisa dialihkan kepada ojek lain.
4. Pemesanan ojek hanya dilakukan pada hari yang sama, tidak bisa memesan untuk waktu yang akan datang.
5. Lokasi penjemputan akan mengambil *current location* dari penumpang tidak bisa menentukan lokasi lain untuk penjemputan.

1.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

1.6.1 Waktu Penelitian

Table 1.1 Waktu Penelitian

No	Fase	Maret		April				Mei				Juni	
		III	**IV**	**I**	**II**	**III**	**IV**	**I**	**II**	**III**	**IV**	**I**	**II**
1	*Inception*												
2	*Elaboration*												
3	*Contraction*												
4	*Transition*												

1.6.2 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di pangkalan ojek komplek panghegar yang terletak di jalan panyawangan raya komplek panghegar permai Panyileukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori ilmiah mengenai penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini mejelaskan objek penelitian, metode penelitian dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tujuan perancangan sistem dan gambaran mengenai perancangan sistem yang akan diusulkan, serta pengujian dan implementasi sistem yang diusulkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.